

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, yaitu:

1. Orangtua anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Metro Lampung pada awalnya terdapat 15 orangtua yang diperkirakan belum menerima dengan baik kondisi yang dialami anaknya. Akan tetapi peneliti kaji lebih lanjut hanya terdapat 9 orangtua yang belum menerima dengan baik dan tidak mempunyai kecakapan mengasuh anak berkebutuhan khusus sehingga mereka mengasuh dengan seadanya, tidak mempunyai kecakapan dan disiplin ilmu.
2. Program pelatihan orangtua dengan mempertimbangkan dasar pemikiran, yang bertujuan meningkatkan penerimaan dan pengasuhan, subjek atau sasaran dalam pelatihan ini adalah orangtua anak berkebutuhan khusus yang sekolah di SLB Negeri Metro. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah orangtua mempunyai pengetahuan yang terkait dengan anaknya sehingga terjadi peningkatan penerimaan dan pengasuhannya. Dengan dilengkapi Prosedur pelaksanaan program pelatihan dan evaluasi pelaksanaan merupakan program yang menarik dan mendorong motivasi orangtua untuk mengikuti pelatihan kembali.
3. Dengan mengikuti program pelatihan orangtua mereka diberikan berbagai hal yang terkait dengan anaknya, yaitu : a) pemahaman terhadap agama dan hakikat anak berkebutuhan khusus, b) menampilkan model figur orang berkebutuhan khusus yang berhasil/ sukses berkat penerimaan dan pengasuhan yang baik, c) diskusi dengan para ahli di bidang pendidikan khusus mereka sangat antusias. Dari pelaksanaan pelatihan ini pula mereka berkeinginan membentuk Paguyuban/ Forum orangtua anak berkebutuhan khusus yang berfungsi sebagai media silaturahmi, komunikasi dan menambah ilmu antar sesama orangtua dan sebagai wadah menyalurkan aspirasi ke pihak terkait.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus

Hendaknya lebih memperhatikan sikap penerimaan dan pengasuhannya terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus. Karena penerimaan dan pengasuhan menjadi modalitas pertama dalam membimbing mereka ke arah yang lebih baik. Pelatihan hendaknya menjadi bagian yang penting untuk terus berusaha membangun pemahaman tentang penerimaan dan pengasuhan anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya membangun komunikasi yang baik antara orangtua dan seluruh komponen yang ada di sekolah. Model pelatihan orangtua di sekolah yang melibatkan berbagai elemen sekolah kiranya mampu menjadi pengalaman untuk dijadikan pelajaran bagi pelaksanaan selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

Pelaksanaan pelatihan ini dapat dijadikan poin awal untuk melaksanakan pelatihan selanjutnya melalui berbagai forum untuk membangun pemahaman mengenai penerimaan dan pengasuhan dan mengkampanyekan pelayanan anak berkebutuhan khusus yang selama ini belum diterima di semua lapisan masyarakat. Dengan begitu masyarakat hendaknya mempunyai rasa empati dan melayani agar mereka bisa diterima di lingkungan sosialnya.

Selain itu orangtua berharap terbentuknya paguyuban atau forum orangtua anak berkebutuhan khusus untuk menjalin silaturahmi, komunikasi, dan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi orangtua, bahkan orangtua yang ingin diajak bergabung bukan hanya yang bersekolah di SLB Negeri, akan tetapi semua orangtua anak berkebutuhan di Kota Metro.